

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pantai Yeh Gangga

Pantai Yeh Gangga terletak di wilayah Banjar Dinas Yeh Gangga, Desa Sudimara Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Jarak yang harus dilalui dari Ibukota Tabanan menuju Pantai Yeh Gangga kurang lebih sembilan kilometer. Panjang garis pantai Yeh Gangga 1.940 meter yang mencakup 170 meter tanah bertebing dan 1.770 meter tanah berpasir. Sebelah barat Pantai Yeh Gangga Tabanan berbatasan dengan sungai Yeh Abe, sedangkan sebelah timur sungai Yeh Empas, desa Sudimara berada di sebelah utara pantai yeh Gangga dan Samudra Hindia di sebelah selatan hal ini tercatat dalam buku Rencana Strategis Wilayah Pesisir Kabupaten Tabanan. Pada tahun 2014 telah dijalkannya pembangunan pengaman pantai kurang lebih sepanjang 1.000 meter yang bersamaan dengan pembangunan jalan setapak. Dari garis pantai selebar 100 meter terdapat beberapa Pura sepanjang pantai yang diempon oleh Desa Adat Yeh Gangga yaitu: Pura Pesimpangan Ratu Dalem Nusa, Pura Dalem, Pura Batu Bolong, Pura Mrajapati Kuburan dewasa, Pura Mrajapati kuburan anak-anak, Pura Segara dan Pura Yeh Gangga. Jumlah penduduk Banjar Dinas Yeh Gangga Tabanan pada tahun 2023 sebanyak 6.657 jiwa. Sebagian besar penduduk setempat bermatapencarian sebagai petani dan nelayan yang diteruskan secara turun temurun. Dengan masuknya pariwisata penduduk mulai beradaptasi dengan bekerja di sektor pariwisata sebagai berdagang, membuka usaha sendiri pegawai villa, pegawai hotel, menjadi pemandu wisata dan lain-lain.

B. Inspeksi Sanitasi

1. Kondisi lingkungan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil skor sebesar 60% (lampiran 2), bila dibandingkan dengan skor minimal yaitu 65% (Sujarno, 2018) maka dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan pada pantai Yeh Gangga tidak memenuhi syarat kesehatan kondisi sanitasi lingkungan.

Tabel 2
Kondisi Lingkungan Pantai Yeh Gangga Tahun 2023

Variabel Upaya	Bobot	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal	Nilai	Skor Total
Lingkungan	8	Bersih	4	1	8
		Tidak terdapat genangan air	3	2	16
		Air limbah mengalir dengan lancar	3	3	24
		Total Nilai Maksimal		80	
		Skor Total		48	
		Persentase		60%	

2. Fasilitas Sanitasi

a. Air Bersih

Penyediaan air bersih mendapatkan skor sebesar 80% (lampiran 2), maka penyediaan air bersih pada pantai Yeh Gangga telah memenuhi syarat kesehatan fasilitas sanitasi tempat wisata.

Tabel 3
Kondisi Penyediaan Air Bersih Pantai Yeh gangga

Variabel Upaya	Bobot	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal	Nilai	Skor Total
Air bersih	16	Tersedia dalam jumlah yang mencukupi	4	2	32
		Persyaratan fisik air bersih terpenuhi	3	3	48
		Kran umum tersedia dalam jumlah yang cukup (minimal 1 kran untuk radius 20m)	3	3	48
		Total Nilai Maksimal		160	
		Skor Total		128	
		Persentase		80%	

b. Sanitasi Toilet Umum

Sanitasi toilet umum mendapatkan skor 90% (lampiran 2), maka kondisi sanitasi toilet umum di pantai Yeh Gangga telah memenuhi syarat.

Tabel 4
Kondisi Toilet Umum Pantai Yeh Gangga

Variabel Upaya	Bobot	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal	Nilai	Skor Total
1	2	3	4	5	6
Toilet umum	16	Bersih dan terpelihara	3	2	32
		Memiliki saluran air kotor atau septic tank	3	3	48

1	2	3	4	5	6
		Jumlah toilet: untuk 80 pengunjung wanita yaitu 1 buah jamban. Untuk 100 pengunjung pria 1 buah jamban	2	2	32
		Toilet pria terpisah dengan toilet wanita	2	2	32
		Total Nilai Maksimal		160	
		Skor Total		144	
		Persentase		90%	

c. Pembuangan Air Limbah

Pembuangan air limbah mendapat skor 90% (lampiran 2), maka pembuangan air limbah pada pantai Yeh Gangga telah memenuhi syarat.

Tabel 5
Kondisi Pembuangan Air Limbah Pantai Yeh Gangga

Variabel Upaya	Bobot	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal	Nilai	Skor
Pembuangan Air Limbah	16	Dilakukan Pengelolaan sendiri atau pengelolaan pihak ketiga	5	5	80
		Disalurkan melalui saluran tertutup, kedap air dan lancar.	5	4	64
		Total Nilai Maksimal		160	
		Skor Total		144	
		Persentase		90%	

d. Pembuangan Sampah

Pembuangan sampah mendapatkan skor 60% (lampiran 2), maka kondisi pembuangan sampah pada pantai Yeh Gangga tidak memenuhi syarat.

Tabel 6
Kondisi Pembuangan Sampah Pantai Yeh Gangga

Variabel Upaya	Bobot	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal	Nilai	Skor
Pembuangan Sampah	12	Ketersedia tempat sampah dalam jumlah yang cukup (minimal 1 tempat sampah untuk setiap radius 20m)	3	2	24
		Kedap air, kuat, tahan karat, berpenutup, permukaan halus dan rata.	3	1	12
		Tersedia TPS yang memenuhi syarat.	2	1	12
		Pengangkutan sampah minimal 3 hari sekali oleh TPS	2	2	24
		Total Nilai Maksimal		120	
		Skor Total		72	
		Persentase		60%	

3. Sarana Penunjang

a. Sarana Penyuluhan

Kondisi sarana penyuluhan pada pantai Yeh Gangga mendapat skor 50% (lampiran 2), maka sarana penyuluhan di pantai Yeh Gangga tidak memenuhi syarat kesehatan fasilitas penyuluhan.

Tabel 7
Kondisi Sarana Penyuluhan Pantai Yeh Gangga

Variabel Upaya	Bobot	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal	Nilai	Skor
Sarana Penyuluhan	12	Terdapat tanda - tanda sanitasi (slogan, poster, atau lain sebagainya)	6	1	12
		Ketersedia pengeras suara agar memberikan penerangan/penyuluhan	4	4	48
		Total Nilai Maksimal		120	
		Skor Total		60	
		Persentase		50%	

b. Sarana Fasilitas Kesehatan

Sarana fasilitas kesehatan mendapat skor 70% (lampiran 2), maka kondisi sarana fasilitas kesehatan pada pantai Yeh Gangga sudah memenuhi syarat.

Tabel 8
Kondisi Sarana Kesehatan Pantai Yeh Gangga

Variabel Upaya	Bobot	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal	Nilai	Skor Total
Sarana atau Fasilitas Kesehatan	12	Tersedia poliklinik atau balai pengobatan	6	6	72
		Tersedian kotak P3K yang serisi obat - obatan sederhana minimal 1 buah	4	1	12
		Total Nilai Maksimal		120	
		Skor Total		84	
		Persentase		70%	

c. Alat pemadam api ringan

Kondisi alat pemadam api ringan mendapat skor 20% (lampiran 2), maka alat pemadam api ringan pada pantai Yeh Gangga tidak memenuhi syarat fasilitas kesehatan.

Tabel 9
Kondisi Alat pemadam api ringan Pantai Yeh Gangga

Variabel Upaya	Bobot	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal	Nilai	Skor
1	2	3	4	5	6
Alat pemadam api ringan	8	Ketersedia alat pemadam api ringan yang berfungsi baik dan mudah dijangkau	6	1	8

1	2	3	4	5	6
		Tersedia penjelasan mengenai cara penggunaannya	4	1	8
		Total Nilai Maksimal		80	
		Skor Total		16	
		Persentase		20%	

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan peneliti maka variabel yang belum memenuhi syarat kesehatan yaitu kondisi lingkungan pantai Yeh Gangga dengan perolehan skor 60%, kondisi tempat pembuangan sampah dengan skor 60%, kondisi sarana penyuluhan dengan perolehan skor 50%, kondisi sarana alat pemadam api ringan dengan skor 20%. Sedangkan variabel yang telah memenuhi syarat yaitu penyediaan air bersih dengan skor 80%, kondisi toilet umum dengan skor 90%, pembuangan air limbah dengan skor 90%, kondisi sarana fasilitas kesehatan dengan skor 70%.

C. Pembahasan

1. Gambaran Kondisi Lingkungan Pantai Yeh Gangga

Lingkungan merupakan tempat interaksi alam dengan masyarakat yang mana merupakan semua hal yang ada di sekitar manusia dan tinggal bersama – sama dimana dapat saling mempengaruhi satu dengan yang lain terhadap kondisi kehidupan manusia. Tentunya lingkungan tersebut haruslah bersih, tidak menjadi tempat hidup atau berkembang biaknya vektor dan hewan pengganggu, dan air limbah yang dihasilkan tidak tersumbat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasannya kondisi lingkungan Pantai Yeh Gangga tidak memenuhi persyaratan kesehatan

dikarenakan jumlah skor kurang dari 65% (Sujarno, 2018) yang mana skor yang didapatkan oleh Pantai Yeh Gangga terkait kondisi lingkungan pantai ialah 60% (lampiran 2), maka Pantai Yeh Gangga tahun 2023 dinyatakan tidak memenuhi persyaratan kesehatan sanitasi suatu objek wisata.

Hal ini disebabkan oleh kondisi sanitasi lingkungan Pantai Yeh Gangga tidak bersih dimana ditemukan masih banyak sampah yang berserakan disekitar pantai baik sampah bungkus makanan maupun sampah sisa dari kegiatan persembahyangan yang dilakukan pada daerah Pantai Yeh Gangga dan terdapat genangan air, dimana keindahan dari pantai Yeh Gangga menjadi tertutup oleh banyaknya sampah yang berserakan dan juga genangan air yang terdapat pada area pantai Yeh Gangga. Hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya sampah berserakan yaitu perlunya tersedia tempat sampah dalam jumlah yang cukup minimal satu buah tempat sampah dalam radius 20 meter agar meminimalisir pengunjung membuang sampah sembarangan baik sampah jajanan maupun sampah bekas persembahyangan, perlunya melakukan penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan pantai bisa dengan cara menyediakan slogan tentang membuang sampah pada tempatnya ataupun slogan – slogan yang dapat memacu pengunjung untuk peduli akan keadaan lingkungan pantai Yeh Gangga, juga bila memungkinkan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk beberapa orang yang bertugas untuk selalu membersihkan area sekitar pantai. Untuk genangan air yang terdapat pada pantai Yeh Gangga dapat diatasi dengan mengadakan perbaikan terhadap jalan paving yang terdapat pada area parkir motor.

2. Gambaran Kondisi Penyediaan Air Bersih Pantai Yeh Gangga

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990 Tentang Syarat - syarat dan pengawasan kualitas air yang mana air bersih merupakan air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak (Kemenkes RI, 1990). Ketersediaan air bersih yang terjangkau merupakan salah satu komponen terpenting dalam menunjang keberlangsungan kehidupan dan kesehatan umat manusia. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memenuhi syarat air bersih ialah persyaratan kualitatif yang mana merupakan gambaran terhadap mutu air berdasarkan syarat – syarat yang berlaku. Salah satu parameter persyaratan yang menunjukkan kelayakan air yaitu syarat – syarat fisik seperti tidak berbau, tidak keruh, air wajib jernih, tidak berwarna, tidak berasa. Persyaratan berikutnya yaitu kuantitatif penyediaan air bersih dilihat dari banyaknya air baku yang tersedia. Yang berarti air baku dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan air suatu daerah maupun penduduk yang dilayani (Gunawan et al., 2018). Selain daripada itu, tingkat kemajuan teknologi dan sosial ekonomi masyarakat setempat sangat mempengaruhi jumlah air yang dibutuhkan.

Kondisi penyediaan air bersih pada Pantai Yeh sudah memenuhi persyaratan yang mana pantai Yeh Gangga memperoleh total skor melebihi dari minimal persyaratan 65% (Sujarno, 2018). Total skor perolehan Pantai Yeh Gangga yaitu 80%. Namun komponen yang belum memenuhi syarat pada variabel air bersih yaitu jumlah ketersediaan air bersih yang belum cukup dimana air wastafel pada pantai Yeh Gangga terkadang tidak mengalir. Hal ini dapat di perhatikan oleh pengelola pantai agar ketersediaan air pada pantai Yeh Gangga dapat terus terpenuhi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah, 2021) tentang “Gambaran Sanitasi Di Kawasan Wisata Kabupaten Lebong Tahun 2021” yang mana mayoritas objek wisata yang diteliti telah memenuhi syarat kualitas air bersih seperti perindividu tersedianya air sebanyak 100 liter per hari maka kebutuhan untuk setiap individu akan air perhari sudah terpenuhi, dimana penelitian ini dilakukan secara observasi.

Kondisi penyediaan air bersih Pantai Yeh Gangga telah memenuhi persyaratan kualitas fisik air yaitu air tidak berbau, air tidak berwarna, tidak berasa dan tidak keruh. Pada pantai Yeh Gangga tersedia kran umum dalam jumlah yang cukup yaitu dalam radius 20 meter terdapat satu buah kran dan terdapat dua buah wastafel umum yang berfungsi dengan baik.

3. Gambaran Kondisi Toilet Umum Pantai Yeh Gangga

Toilet adalah salah satu fasilitas sanitasi yang paling krusial yang mana dalam menilai kualitas manajemen fasilitas sanitasi suatu tempat dapat diukur dari kebersihan toiletnya. Fasilitas toilet umum ditujukan kepada masyarakat umum yang berlibur atau datang ke suatu tempat, sehingga pengguna toilet umum tentunya sangat beragam dan selalu berganti. Oleh karena itu toilet berpotensi menjadi tempat atau sarana penyebaran penyakit. Bakteri yang terdapat pada toilet umum merupakan bakteri yang berasal dari mulut, air, tanah, kotoran, urin dan kulit manusia (Hendlyana, 2019).

Jamban merupakan suatu fasilitas bangunan yang dipergunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran manusia pada suatu tempat yang sudah dipersiapkan, sehingga efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan tidak mengotori lingkungan pemukiman.

Adapun syarat – syarat toilet sehat ialah:

- a. Jarak antara sumber air minum dengan septictank minimal 10 meter (agar sumber air minum tidak tercemar).
- b. Tidak ada aksesoris bagi tikus maupun serangga untuk kontak dengan tinja.
- c. Tidak menghasilkan aroma tak sedap.
- d. Tanah tidak tercemar oleh limbah toilet.
- e. Mudah dibersihkan dan tidak membahayakan bagi pengguna toilet.
- f. Lantai kedap akan air dan tidak licin.
- g. Dilengkapi dinding penutup dan atap.
- h. Dilengkapi Penerangan dan ventilasi yang cukup
- i. Tersedia sabun, air, dan alat pembersih.

Toilet umum pantai Yeh Gangga memperoleh total skor 90% dimana bila diukur dengan ketentuan minimal 65% (Sujarno, 2018) dapat dinyatakan bahwa kondisi toilet umum pada pantai Yeh Gangga sudah memenuhi syarat toilet umum tempat wisata. Sedangkan komponen yang masih kurang dan belum terpenuhi yaitu kebersihan toilet pada pantai Yeh Gangga, dimana berdasarkan hasil observasi peneliti kondisi toilet masih terlihat hitam – hitam yang melekat pada keramik maupun closet yang mana dapat merusak estetika dan juga terkesan tidak bersih. Tindakan yang dapat dilakukan ialah penjaga toilet pantai dapat memanfaatkan cairan pembersih porselen saat membersihkan toilet pantai dan bila memungkinkan untuk selalu di gunakan dengan rutin.

Dampak negatif yang dapat ditimbulkan bila toilet umum kurang diperhatikan kebersihannya maka berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya vektor seperti

serangga dan nyamuk sehingga dapat menyebabkan terjadinya penularan penyakit berbasis lingkungan kepada para pengunjung maupun masyarakat sekitar pantai.

4. Gambaran Kondisi Pembuangan Air Limbah Pantai Yeh Gangga

Air limbah merupakan cairan buangan yang berasal dari industry, rumah tangga, dan tempat umum lainnya. Yang mana kebanyakan mengandung zat – zat atau bahan-bahan yang dapat mengganggu kelestarian lingkungan bahkan dapat membahayakan kehidupan manusia (Anugrah, 2021).

Sebelum dilepas ke pembuangan akhir limbah harus menjalani pengolahan terlebih dahulu. Diperlukan rencana kegiatan yang baik agar dapat melakukan pengolahan air limbah yang efektif. Tujuan dari pengelolaan air limbah sendiri yaitu untuk mencegah pencemaran sumber air rumah tangga, melindungi tanaman dan hewan yang hidup didalam air, mencegah terjadinya pencemaran permukaan tanah, serta menghilangkan tempat berkembang biaknya vektor dan bibit penyakit (Fadillah et al., 2021).

Tujuan dari pengolahan air limbah ialah mencegah penularan penyakit yang dapat menyebar melalui air limbah dan mencegah kerusakan lingkungan. Kriteria yang wajib terpenuhi oleh sistem pengelolaan air limbah yang berkelanjutan ialah (United Nations, 2004):

- a. Sesuai dengan kondisi lingkungannya.
- b. Mempunyai dampak positif terhadap lingkungan.
- c. Dapat dilakukan dan efisien (termasuk unjuk kerja dan keandalannya)
- d. Terjangkau untuk pihak - pihak yang membayar pelayanan (termasuk pengoperasian, biaya investasi dan pemeliharaan).

Pembuangan air limbah pantai Yeh Gangga mendapatkan total skor 90% yang mana bila dilihat dengan ketuntuan minimal 65% (Sujarno, 2018) maka dapat dinyatakan bahwa kondisi pembuangan air limbah pada pantai Yeh Gangga telah memenuhi syarat. Komponen yang masih belum terpenuhi yaitu saluran air limbah yang tidak tertutup yang mana hal ini dapat berpotensi memberikan aroma yang kurang sedap pada area pantai dan dapat membuat pengunjung kurang nyaman. Maka sebaiknya pengelola pantai dapat memperhatikan dan mengadakan perbaikan pada saluran pembuangan air limbah agar dirancang atau dibuat tertutup.

Seperti yang telah teruraikan dalam hasil pemeriksaan yang telah dilakukan peneliti (lampiran 2) bahwasannya saluran air limbah tidak tertutup namun kedap air dan lancar atau tidak tersumbat. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan bila saluran air limbah tidak tertutup yaitu dapat menyebabkan aroma tidak sedap pada daerah sekitar, mengurangi keindahan dari tempat wisata dan juga berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk bila terdapat genangan air.

5. Gambaran Kondisi Tempat Pembuangan Sampah Pantai Yeh Gangga

Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, definisi sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan sumber lain mendeskripsikan sampah adalah bahan yang diberbuang atau terbuang dari hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis.

Sampah merupakan segala benda yang sudah tidak terpakai lagi baik yang berasal dari rumah - rumah maupun yang berasal dari industri. Tempat sampah sendiri merupakan tempat untuk menampung sampah secara sementara, pada umumnya tempat sampah terbuat dari bahan logam maupun plastik. Tempat

pembuangan sampah yang memenuhi syarat yaitu terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan, kokoh, tahan karat, kedap air, memiliki penutup agar tidak menjadi tempat berkembangbiaknya serangga maupun vektor penyebab penyakit seperti binatang pengerat yaitu tikus. Juga pentingnya tempat pembuangan sampah harus tersedia dalam jumlah yang cukup minimal satu buah tempat sampah untuk setiap radius dua puluh meter, perlunya tersedia TPS yang memenuhi syarat salah satu contohnya yaitu memiliki pemilahan sampah organik dan sampah anorganik, juga pengangkutan sampah yang harus dilakukan minimalnya tiga hari sekali untuk menghindari tertumpuknya sampah pada TPS, menjaga keindahan dari pemandangan tempat wisata, mencegah adanya aroma tidak sedap dari sampah dan tentunya menghindari adanya serangga ataupun vektor yang berkembang biak pada tumpukan sampah.

Penelitian ini sejalan dengan (Rafiqah, 2017) dimana pada penelitiannya yang berjudul Gambaran Sanitasi Tempat Wisata Pantai Air Manis Kota Padang Tahun 2017 dinyatakan pada Pantai Air Manis kondisi pembuangan sampah tidak memenuhi syarat kesehatan fasilitas pembuangan sampah.

Hal ini sejalan dengan Fadillah, 2021 dalam penelitiannya yang berjudul Gambaran Sanitasi Objek Wisata Wahana Surya, Danau Gedang, Sungai Suci Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021 dinyatakan kondisi sanitasi pembuangan sampah pada tempat wisata Danau Gedang tidak memenuhi syarat kesehatan fasilitas sanitasi pembuangan sampah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi tempat pembuangan sampah pantai Yeh Gangga didapatkan hasil skor yaitu 60% (lampiran2) bila dibandingkan dengan syarat minimal skor yaitu 65% (Sujarno,

2018) maka dapat dinyatakan bahwa kondisi tempat pembuangan sampah pada pantai Yeh Gangga tidak memenuhi syarat ketentuan kondisi tempat pembuangan sampah.

Dalam *check list* penilaian dijelaskan bahwasannya kurang tersedia tempat sampah dalam jumlah yang cukup sesuai dengan syarat yang ditentukan yaitu minimal satu buah tempat sampah dalam radius dua puluh meter tentunya hal ini dapat menimbulkan dampak seperti tertumpuknya sampah pada TPS, juga memberi kemungkinan pengunjung merasa malas untuk membuang sampah pada tempatnya semisalnya jarak antara tempat sampah dengan pengunjung cukup jauh. Berikutnya TPS yang tersedia tidak kedap air, permukaan tidak halus dan tidak rata, tidak berpenutup, dan tidak adanya pemilahan sampah antara sampah organik dengan sampah anorganik. Disarankan agar ketersediaan dari tempat sampah dapat lebih banyak lagi dengan minimal satu buah tempat sampah dalam radius 20 meter, dimana tempat sampah juga disarankan yang berpenutup, permukaan halus dan rata, juga kedap air dan perlu adanya pemilahan sampah organik dengan anorganik.

6. Gambaran Kondisi Sarana Penyuluhan Pantai Yeh Gangga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sarana penyuluhan pantai Yeh Gangga mendapatkan skor 50% (lampiran 2) maka dapat dinyatakan bahwa kondisi sarana penyuluhan pada pantai Yeh Gangga tidak memenuhi syarat. Komponen yang tidak terpenuhi yaitu tidak terdapatnya slogan ataupun poster tentang sanitasi pada area pantai Yeh Gangga yang mana hal tersebut dapat membatasi kesempatan penyuluhan terhadap pengunjung yang dapat berakibat seperti pengunjung kurang menjaga kebersihan lingkungan pantai seperti membuang sampah sembarangan dan masih banyak lainnya sehingga perlu untuk

menyediakan slogan ataupun poster tentang sanitasi, disarankan pengelola pantai dapat menyediakan slogan ataupun poster tentang membuang sampah pada tempatnya, enam langkah mencuci tangan, poster tentang pemilahan sampah organik dan anorganik, penghematan akan air bersih, menjaga fasilitas yang ada di pantai agar tidak rusak, dan masih banyak lainnya.

Berikutnya pada pantai Yeh Gangga telah tersedia alat pengeras suara yang dapat berfungsi dengan baik. Namun ada baiknya pengelola tetap melengkapi sarana penyuluhan pantai seperti slogan ataupun poster tentang sanitasi agar pengunjung lebih mengerti dan memahami baiknya menjaga kebersihan lingkungan sekitar pantai agar pantai Yeh Gangga menjadi lebih bersih dan keindahannya tetap terjaga juga terpelihata.

7. Gambaran Kondisi Sarana Fasilitas Kesehatan Pantai Yeh Gangga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi sarana fasilitas kesehatan pantai Yeh Gangga didapatkan hasil skor yaitu 70% (lampiran 2) jika dibandingkan dengan syarat minimal skor yaitu 65% (Sujarno, 2018) maka dapat dinyatakan bahwa kondisi sarana fasilitas kesehatan pada pantai Yeh Gangga sudah memenuhi syarat ketentuan kondisi sarana fasilitas kesehatan tempat wisata.

Pada penilaian menggunakan *check list* dinyatakan bahwasannya pada pantai Yeh Gangga sudah tersedia poliklinik yang bukan lain yaitu Puskesmas 1 Tabanan, namun pada pantai Yeh Gangga belum tersedianya minimal satu kotak P3K yang berisi obat – obatan sederhana pada area pantai Yeh Gangga. Sebaiknya pengelola setidaknya menyediakan minimal satu kotak P3K agar bila mana terjadi kecelakaan

terhadap para pengunjung maka dapat diberikan pertolongan pertama sebelum dibawa ke poliklinik atau puskesmas terdekat.

8. Gambaran Kondisi Sarana Alat pemadam api ringan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi sarana alat pemadam api ringan pantai Yeh Gangga didapatkan hasil skor yaitu 20% (lampiran 2) jika dibandingkan dengan syarat minimal skor yaitu 65% (Sujarno, 2018) maka dapat dinyatakan bahwa kondisi sarana alat pemadam api ringan pada pantai Yeh Gangga tidak memenuhi syarat ketentuan kondisi sarana alat pemadam api ringan pada tempat wisata. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan komponen yang tidak tersedia yaitu alat pemadam api ringan dan juga penjelasan cara penggunaannya.